



Sultan Tak Terburu Melonggarkan Aktivitas

Pemda DIY Masih Terapkan PPKM Level 4

YOGYA. TRIBUN - Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X, menegaskan tak ingin buru-buru melakukan pelonggaran di DI Yogyakarta. Hingga saat ini, wilayah ini masih menerapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 4.

Kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dijadwalkan berakhir Senin (30/8). Raja Keraton Yogyakarta ini pun mengaku kesulitan untuk mengatur mobilitas masyarakat di DIY. Terlebih belum lama ini ditemui wisatawan yang masuk dengan menggunakan bus wisata di beberapa tempat di DIY.

"Ya, memang susah karena kalau keluar daerahnya sendiri juga tidak ada yang jaga dan sebagainya ya (membatasi) mobilitas itu tidak mudah," jelas Sri Sultan di Kompleks Kepatihan, Senin (30/8).

Sri Sultan meyakini bahwa wisatawan yang berkunjung ke DIY mengetahui bahwa aktivitas wisata masih dilarang. Mereka nekat untuk tetap berwisata karena merasa jenuh terlalu lama berdiam diri di rumah.

"Masyarakat untuk mengurangi mobilitas itu nyatanya juga tidak mudah karena di rumah itu tidak tahan. Itu kan gambaran saja bahwa mereka pun ingin cari hiburan. Ingin cari cara menghilangkan pikiran kejenuhan dan sebagainya dari situ kan kelihatan," jelas Sri Sultan. Kepala wisatawan yang terlanjur datang ke DIY, Sultan menganggap itu tak menjadi permasalahan jika mereka menggunakan aplikasi PeduliLindungi saat mengunjungi spot-spot yang telah dibuka seperti pusat perbelanjaan dan mal.

Dengan demikian, dapat dipastikan bahwa warga yang mengunjungi DIY telah tervaksin minimal dosis pertama. "Asal mereka tetap bisa menggunakan PeduliLindungi tidak ada masalah. Kalau tidak disiplin ya OTG meningkat," tandas Sri Sultan.

Sementara itu, Pemda DIY belum memperoleh kepastian terkait kelanjutan PPKM di wilayahnya. Terlebih penilaian terkait penerapan PPKM sepenuhnya dilakukan oleh pemerintah pusat. "Saya belum bisa sampaikan (kelanjutan PPKM) karena penilaian pusat," terang Sekretaris Daerah DIY, Kadamanta Baskara Aji.

Tren penurunan
Aji menjelaskan, saat ini penambahan kasus terkonfirmasi Covid-19 di DI Yogyakarta teramati mengalami tren penurunan. Misalnya pada 25 Agustus 2021 lalu tercatat ada penambahan sebanyak 873 kasus baru.

Kemudian dalam rentang waktu antara 26 hingga 29 Agustus 2021, penambahan kasus terus mengalami penurunan yakni dari 795, 688, 525, dan kemudian menjadi 398 kasus. Sedangkan angka kesembuhan selama sepekan terakhir jumlahnya melebihi penambahan kasus terkonfirmasi harian.

Rata-rata angka kesembuhan mencapai di atas 1.000 kasus setiap harinya.

Hal ini juga membuat tingkat keterisian tempat tidur di 27 RS rujukan Covid-19 semakin lowong. Tingkat keterisian tempat tidur untuk Covid-19 di DIY saat ini berada di angka 33,1 persen. Dari 1.843 tempat tidur yang disediakan saat ini terpakai sebanyak 611 tempat tidur.

Aji melanjutkan, seandainya PPKM DIY turun level, perlakuannya juga tak jauh berbeda dengan penerapan PPKM Level 4. Dalam PPKM Level 3 sejumlah kelonggaran yang diberlakukan misalnya Pemda DIY diizinkan untuk menggelar sekolah tatap muka.

Sedangkan untuk tempat-tempat wisata pun belum boleh diizinkan untuk buka saat penerapan PPKM Level 3. "Turun level 3 pun sebetulnya hampir sama perlakuannya. Kalau dari level 4 kan tidak mungkin langsung level 2. Kalau 4 biasanya ke level 3 dulu," jelasnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Pariwisata (Dispar) DIY, Singih Raharja, memastikan bahwa seluruh destinasi wisata yang ada di DIY masih tutup. Sedangkan bus pariwisata yang kedatangan masuk wilayah DI Yogyakarta adalah bus-bus yang lolos dari pemeriksaan petugas.

"Seluruh destinasi di DIY kita pastikan ditutup ya. Kalau pun ada beberapa destinasi seperti pantai yang ada pengunjungnya karena memang tidak ada pertanyaannya. Karena akses jalan itu jadi satu dengan masyarakat dan wisatawan," jelasnya. (tro)

Instansi	Nilai Berita
1.	☐ Negatif
2.	☐ Positif
3.	☐ Netral
4.	
5.	

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			
3. Sat Pol PP			
4. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 01 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005